

SARI

Purwaningsih, Indah Suci. 2010. *Peranan Komite Sekolah Sebagai Mediator Antara Pihak Sekolah Dengan Wali Murid dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP N 3 Bonang Demak*. Skripsi. Pendidikan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: peranan komite sekolah sebagai mediator, wali murid, masyarakat, mutu pendidikan.

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah. Keterlibatan wali murid dan masyarakat terhadap sekolah mulai berkembang sejak adanya komite sekolah. Komite sekolah SMP N 3 kurang optimal dalam menjalankan peranannya sebagai mediator karena wali murid dan masyarakat kurang mengetahui fungsi, tujuan dan peranan komite sekolah terutama sebagai mediator. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana peranan komite sekolah sebagai mediator antara pihak sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 3 Bonang Demak?, (2) Bagaimana peranan komite sekolah sebagai mediator antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 3 Bonang Demak?, (3) Apa saja kendala yang dihadapi komite sekolah dalam menjalankan peranannya sebagai mediator antara pihak sekolah dengan wali murid dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 3 Bonang Demak?. Tujuan penelitian untuk mengetahui (1) Peranan komite sekolah sebagai mediator antara pihak sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan mutu pendidikan, (2) Peranan komite sekolah sebagai mediator antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan, (3) Kendala yang dihadapi komite sekolah dalam menjalankan peranannya sebagai mediator antara pihak sekolah dengan wali murid dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyusun mengadakan observasi terhadap situasi, kondisi dan aktivitas SMP N 3 Bonang. Wawancara dilakukan dengan subyek penelitian antara lain kepala sekolah SMP N 3 Bonang, ketua komite dan wali murid. Informan yang diwawancarai antara lain masyarakat. Validitas data menggunakan teknik triangulasi, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara induktif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil yang diperoleh antara lain (1) Peranan komite sekolah sebagai mediator antara pihak sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah menyampaikan kritik, saran dan program pendidikan serta laporan yang disampaikan melalui rapat pleno dan surat edaran, (2) Peranan komite sekolah sebagai mediator antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah menyampaikan kritik, saran dan program pendidikan melalui rapat pleno, komite sekolah, pihak sekolah atau dengan

menjadi anggota komite sekolah, (3) Kendala yang dihadapi komite sekolah dalam menjalankan peranannya sebagai mediator dalam meningkatkan mutu pendidikan berasal dari semua pihak, meliputi komite sekolah (kesibukan dari masing-masing pengurus komite sekolah dan komunikasi yang kurang antara komite sekolah dengan pihak sekolah, wali murid dan masyarakat), pihak sekolah (perencanaan program peningkatan mutu pendidikan kurang melihat batas kemampuan siswa dan wali murid), wali murid (sikap wali murid kurang memperhatikan mutu pendidikan sekolah dan kurang memperhatikan perkembangan anak baik di sekolah maupun di rumah), dan masyarakat (kesadaran akan pendidikan masih minim, dimana tingkat pendidikan dan pendapatan rendah).

Kesimpulan penelitian ini adalah peranan komite sekolah sebagai mediator antara pihak sekolah dengan wali murid dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah menyampaikan kritik, saran dan program pendidikan serta laporan yang disampaikan melalui rapat pleno dan surat edaran. Peranan komite sekolah sebagai mediator antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah menyampaikan kritik, saran dan program pendidikan melalui rapat pleno, komite sekolah, pihak sekolah atau dengan menjadi anggota komite sekolah. Kendala yang dihadapi komite sekolah dalam menjalankan peranannya sebagai mediator dalam meningkatkan mutu pendidikan mutu pendidikan datang dari semua pihak yaitu komite sekolah, sekolah, wali murid, dan masyarakat.

Saran bagi komite sekolah untuk lebih memahami dan meningkatkan lagi apa yang menjadi peranannya sebagai mediator baik antara sekolah dengan wali murid atau sekolah dengan masyarakat. Pihak sekolah untuk lebih memperhatikan batas kemampuan siswa dan wali murid dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan Sekolah, komite sekolah, wali murid dan masyarakat untuk lebih memaksimalkan kerjasamanya dengan diadakan dialog secara periodik demi peningkatan mutu pendidikan di SMP N 3 Bonang.